

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan yang dialami oleh seseorang dalam bentuk pembelajaran atau pelatihan dan perubahan itu meliputi pemikiran (kognitif), sikap/perasaan (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Proses perubahan tersebut dapat dilakukan baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Berbicara tentang pendidikan maka tidak terlepas dari sekolah yang merupakan wadah yang mempertemukan unsur-unsur pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang terorganisir secara sistematis yang dapat membina siswa agar memiliki sikap, kepribadian, dan keterampilan yang baik sesuai dengan tuntutan zaman. Salah satu kegiatan yang paling utama dalam pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar mengajar Guru berperan sebagai pengelola dan bertindak sebagai

fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga memungkinkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pembelajaran yang harus mereka capai. Hal ini menuntut guru untuk memiliki suatu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Peran dan kompetensi guru dalam pembelajaran menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya.

Perananan guru dalam proses pembelajaran, seorang guru harus dapat menguasai keterampilan-keterampilan yang dapat membantunya dalam melaksanakan peran tersebut. Dalam dunia pendidikan keterampilan guru dikenal dengan istilah keterampilan dasar mengajar. Sardiman (2011) mengatakan bahwa dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar guru perlu menguasai keterampilan mengajar. Seorang guru harus memiliki ilmu keguruan sebagai dasar, disertai pula seperangkat keterampilan keguruan. Keterampilan dasar mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran. Menurut Tim UPPL Unimed (2015) ada delapan jenis keterampilan dasar mengajar guru, yakni (1) Keterampilan bertanya, (2) Keterampilan memberi penguatan, (3) Keterampilan mengadakan variasi, (4) Keterampilan menjelaskan, (5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (6) Keterampilan membimbing kelompok kecil, (7) Keterampilan mengelola kelas; (8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Kerampilan guru dalam mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam dunia pendidikan hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk

meningkatkan hasil belajar siswa guru harus dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti materi pembelajaran di kelas. Salah satu untuk dapat menarik perhatian siswa yaitu dengan mengadakan variasi mengajar. Variasi mengajar diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif (Hasibuan, 2010). Menurut Usman (2010) di dalam keterampilan mengadakan variasi mengajar ada tiga komponen yang perlu diperhatikan yaitu : 1) variasi dalam cara mengajar guru, 2) variasi dalam penggunaan media dan alat/bahan ajar, 3) variasi pola interaksi dan kegiatan siswa. Dengan mengadakan variasi mengajar tersebut diharapkan siswa akan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dan perhatian siswa akan terfokus ke materi yang diajarkan oleh guru. Dengan begitu siswa akan semangat untuk mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Hasil belajar siswa sangat tergantung pada peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Terlebih dalam mempelajari materi biosfer. Biosfer adalah salah satu materi pelajaran geografi yang diajarkan guru di kelas XI IPS SMA/MA. Pada materi biosfer perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Misalnya media peta persebaran flora dan fauna di dunia. Penggunaan media sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran tersebut. Kehadiran media dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang cukup penting, karena dalam kegiatan pembelajaran bila terjadi ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media perantara. Dengan

adanya media pembelajaran maka interaksi antara guru dan siswa akan terjalin. Selain media pembelajaran, guru juga harus memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa mampu menyerap materi pelajaran tersebut. Untuk itu keterampilan variasi sangat cocok dalam menyampaikan materi pelajaran biosfer sehingga siswa akan lebih semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya variasi mengajar dari guru, diharapkan siswa tidak mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam belajar geografi, sehingga sangat membantu siswa dalam memahami materi biosfer. Hal ini mengingat bahwa seringkali siswa mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam mengikuti pelajaran karena guru dalam mengajar kurang memberikan variasi. Karena siswa akan merasa tertarik, senang dan nyaman dalam mengikuti pelajaran, jika gaya mengajar guru dirasa memiliki variasi yang bisa menarik perhatiannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI-IPS terkhususnya pada materi biosfer di SMA Swasta Katolik Budi Murni 2 Medan T.A 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah keterampilan variasi mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Swasta Budi Murni 2 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi biosfer di SMA Swasta Budi Murni 2 Medan?

C. Pembatasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar mata materi biosfer kelas XI IPS di SMA Swasta Budi Murni 2 Medan tahun ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah ada pengaruh yang signifikan dan positif antara keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar terhadap hasil belajar siswa pada materi biosfer kelas XI-IPS di SMA Swasta Katolik Budi Murni 2 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar terhadap hasil belajar siswa pada materi biosfer kelas XI-IPS di SMA Swasta Katolik Budi Murni 2 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk mengetahui seberapa besar hubungan keterampilan guru dalam memberikan variasi mengajar dengan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam menerapkan variasi mengajar dalam kegiatan pembelajaran.
4. Untuk menambah wawasan peneliti guna meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung dalam lingkungan sekolah.
5. Menambah referensi dan masukan bagi mahasiswa khususnya jurusan pendidikan Geografi yang akan mengadakan penelitian dengan judul yang sama.

